

**PENGARUH PERENCANAAN ANGGARAN DAN PENGENDALIAN  
INTERN TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN  
(Studi Kasus Pada Dinas Sosial Kota Semarang)**

**SKRIPSI**



Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh derajat Sarjana  
Program Studi S-1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin

**Oleh :**

**RIZKY HANDAYANI  
NIM : T01.21.06021**

**SEKOLAH TINGGI EKONOMI TOTALWIN  
PROGRAM STUDI S-1 MANAJEMEN  
SEMARANG  
2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PERENCANAAN ANGGARAN DAN  
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP AKUNTABILITAS  
KEUANGAN (Studi Kasus Pada Dinas Sosial Kota Semarang)

Nama : **RIZKY HANDAYANI**

NIM : T01.21.06021

Program : S-1 Manajemen

Telah disetujui dan diterima oleh Pembimbing Skripsi

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin**

Untuk diujikan di Semarang tanggal 14 Februari 2025

Mengetahui

Dosen Pembimbing

.....

NIDN : .....

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

PENGARUH PERENCANAAN ANGGARAN DAN PENGENDALIAN  
INTERN TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN  
(Studi Kasus Pada Dinas Sosial Kota Semarang)

Yang disusun oleh

RIZKY HANDAYANI  
T01.21.06021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Program Studi S-1 Manajemen  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin  
Tanggal 14 Februari 2025 dan dinyatakan lulus

### Dewan Penguji

Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
..... NDN :.....	Ketua Dewan Penguji	
..... NDN :.....	Penguji Utama	
..... NDN :.....	Sekretaris	

Semarang, .....  
Mengetahui,  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin

Dr. Hasan Abdul Rozak, SH, CN, MM  
NIDN : .....



## **SERTIFIKASI**

Saya, RIZKY HANDAYANI yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya sendiri (bukan plagiat) untuk mendapatkan gelar pada program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin ini ataupun pada program lainnya. Karya ini adalah milik saya, karena itu pertanggungjawabannya sepenuhnya kepada saya.

Semarang, .....

**RIZKY HANDAYANI**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perencanaan anggaran terhadap akuntabilitas keuangan daerah pada Dinas Sosial Kota Semarang. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengendalian intern terhadap akuntabilitas keuangan daerah pada Dinas Sosial Kota Semarang

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Sosial Kota Semarang yang berjumlah 114 pegawai. Metode pengambilan sampel dengan metode *accidental sampling* sehingga sampel sebanyak 30 sampel sampai batas waktu yang telah ditentukan. Adapun data yang digunakan adalah data primer dengan cara kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Temuan penelitian ini menyimpulkan perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan daerah pada Dinas Sosial Kota Semarang. Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan daerah pada Dinas Sosial Kota Semarang.

**Kata Kunci** : perencanaan anggaran, pengendalian intern dan akuntabilitas keuangan

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine how budget planning affects regional financial accountability at the Semarang City Social Service. To determine how internal control affects regional financial accountability at the Semarang City Social Service*

*The population in this study were 114 employees of the Semarang City Social Service. The sampling method used the accidental sampling method so that the sample was 30 samples until the specified time limit. The data used were primary data using a questionnaire. Data analysis used multiple linear regression analysis.*

*The findings of this study concluded that budget planning had a positive and significant effect on regional financial accountability at the Semarang City Social Service. Internal control had a positive and significant effect on regional financial accountability at the Semarang City Social Service.*

.

*Keywords: budget planning, internal control and financial accountability*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

- ✓ *”Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”. (HR. Ibnu Abdil Barr)*
  
- ✓ *“Man Jadda Wajada” (Barang siapa bersungguh-sungguh, ia akan mendapatkan yang ia cita-citakan atau inginkan)*

### **PERSEMBAHAN :**

Kupersembahkan untuk :

- ❖ Keluargaku tercinta yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi
- ❖ Almamater TOTALWIN tercinta

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “PENGARUH PERENCANAAN ANGGARAN DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN (Studi Kasus Pada Dinas Sosial Kota Semarang)”.

Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program S1 Manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin.

Penulis sadar dengan sepenuh hati adanya keterbatasan akan kemampuan tenaga dan pengetahuan penulis yang masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima segala kritik maupun saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih dan rasa hormat yang sedalam-dalamnya atas bantuan, dorongan dan saran sehingga terlaksananya skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hasan Abdul Rozak, SH, CN, MM selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin yang telah memberikan izin kepada penulis didalam membuat skripsi ini.
2. .... selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat dan saran-saran yang berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

3. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Semarang,.....

Penulis

**RIZKY HANDAYANI**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Pernyataan Orisinalitas Skripsi .....	iv
Abstraksi .....	v
Abstrac .....	vi
Halaman Moto dan Persembahan .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL</b>	
2.1. Telaah Teori .....	9
2.1.1. Perencanaan Anggaran .....	9
2.1.2. Pengendalian Intern.....	15
2.1.3. Akuntabilitas Keuangan .....	18
2.2. Penelitian Terdahulu.....	21
2.3. Kerangka Penelitian dan Hipotesis.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	26
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	27
3.4. Pengujian Instrumen Penelitian .....	28

3.5. Metode Analisa Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
4.2. Analisis Hasil Penelitian .....	42
4.3. Pembahasan .....	47
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1. Simpulan .....	49
5.2. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu. ....	22
Tabel 3.1. Variabel, Definisi Operasional, Indikator dan Pengukuran .....	27
Tabel 3.2. Instrumen Skala Likert.....	28
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden .....	34
Tabel 4.2. Usia Responden.....	35
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Responden .....	35
Tabel 4.4. Masa Kerja Responden .....	36
Tabel 4.5. Deskripsi Variabel Perencanaan Anggaran (X1).....	37
Tabel 4.6. Deskripsi Variabel Pengendalian Intern (X2).....	38
Tabel 4.7. Deskripsi Variabel Akuntabilitas Keuangan (Y) .....	40
Tabel 4.8. Uji Validitas .....	42
Tabel 4.9. Uji Validitas .....	43
Tabel 4.10 Hasil analisis regresi linier berganda .....	44
Tabel 4.11. Hasil Pengujian Normalitas .....	45
Tabel 4.12. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	46
Tabel 4.11. Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	46
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi .....	47
Tabel 4.14. Hasil Uji F.....	47
Tabel 4.15. Hasil Pengujian Hipotesis Dengan Uji Parsial (Uji t).....	48

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Penelitian .....	25



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Akuntabilitas keuangan dapat terwujud dengan baik bila adanya perencanaan anggaran yang matang. Perencanaan anggaran merupakan suatu rencana tahunan sebagai aktualisasi pelaksanaan rencana jangka panjang maupun menengah. Perencanaan anggaran merupakan bagian yang penting dalam proses penyusunan anggaran dimana dalam penyusunan anggaran ini harus dilandaskan atas dasar kebutuhan satu daerah. Oleh sebab itu setiap anggaran publik harus berpihak kepada kepentingan rakyat banyak dan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan implementor serta meningkatkan wibawa pemerintah. Anggaran menjadi sangat esensial dalam upaya menghapus kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pemerintah dengan melibatkan masyarakat. Perencanaan anggaran harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang diterima secara umum (Espinoza, 2024). Dengan perencanaan anggaran yang tepat, maka akan dapat meningkatkan akuntabilitas anggaran.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh perencanaan anggaran terhadap akuntabilitas keuangan pernah dilakukan oleh Putri, dkk (2017), Agustin (2019), Zaenab (2020) yang menghasilkan penelitian perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Andyrwanto (2016) dan

harahap, dkk (2020) yang menghasilkan perencanaan anggaran tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan. Perbedaan hasil penelitian tersebut di atas menjadi *research gap* pada penelitian ini.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi akuntabilitas keuangan adalah pengendalian intern. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal menyatakan bahwa: “Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang intergal pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.” Dengan pengendalian intern yang baik diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas keuangan (Saleba, 2024).

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh pengendalian intern terhadap akuntabilitas keuangan pernah dilakukan oleh Andyrwanto (2016), Agustin (2019) serta Husain, dkk (2023), yang menghasilkan penelitian pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2020) yang menghasilkan pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan. Perbedaan hasil penelitian tersebut di atas menjadi *research gap* pada penelitian ini.

Penelitian mengenai pengaruh perencanaan anggaran dan pengendalian intern terhadap akuntabilitas keuangan akan dilakukan pada Dinas Sosial Kota

Semarang. Pada saat ini Dinas Sosial Kota Semarang sedang mengalami masalah yakni kurang maksimalnya peran pengelola dalam memberikan kontribusi untuk instansi dalam akuntabilitas keuangan. Berdasarkan fenomena organisasi tersebut, maka menjadi faktor pendorong Dinas Sosial Kota Semarang untuk merumuskan berbagai alternatif kebijakan untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan instansi dengan meningkatkan perencanaan anggaran dan pengendalian intern.

## **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perencanaan anggaran terhadap akuntabilitas keuangan pada Dinas Sosial Kota Semarang ?
2. Bagaimana pengaruh pengendalian intern terhadap akuntabilitas keuangan pada Dinas Sosial Kota Semarang?

## **3. Tujuan Penelitian**

Berdasar rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan anggaran terhadap akuntabilitas keuangan pada Dinas Sosial Kota Semarang
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengendalian intern terhadap akuntabilitas keuangan pada Dinas Sosial Kota Semarang

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Dari segi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual untuk perkembangan ilmu dan riset dalam bidang manajemen keuangan untuk dapat memahami secara lebih komprehensif mengenai apakah ada pengaruh perencanaan anggaran dan pengendalian intern terhadap akuntabilitas keuangan.

2. Dari segi praktis

a. Manfaat bagi Universitas Totalwin Semarang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan Akademik dalam mendidik dan memberi ilmu kepada mahasiswa sebagai bekal untuk terjun ditengah-tengah masyarakat

b. Manfaat bagi peneliti yang lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti yang akan datang yang melakukan penelitian mengenai pengaruh perencanaan anggaran dan pengendalian intern terhadap akuntabilitas keuangan.

3. Dari segi organisasional

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan kebijakan manajemen untuk membantu meningkatkan pelayanan serta mengevaluasi,

memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bagian pertama berisi penguraian latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL**

Bagian kedua berisi penjelasan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Bagian ketiga berisi penguraian tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

### **BAB IV. ANALISIS DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESIS**

Bagian keempat berisi penguraian tentang gambaran umum responden, analisis dan pembahasan penelitian.

### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian kelima berisi tentang kesimpulan, saran, keterbatasan penelitian dan saran penelitian yang akan datang.

## **BAB II**

### **TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL**

#### **2.1. Telaah Teori**

##### **2.1.1. Perencanaan Anggaran**

###### **2.1.1.1. Pengertian Perencanaan Anggaran**

Perencanaan adalah proses dasar di mana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan atau planning adalah kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan itu agar mendapat hasil yang optimal. Oleh karena itu, perencanaan merupakan sebuah keniscayaan, sebuah keharusan di samping sebagai sebuah kebutuhan (Ulfa, 2018).

Menurut Zarinah (2016) perencanaan sebagai acuan bagi penganggaran pada dasarnya adalah proses untuk menyusun rencana pendapatan, belanja, dan pembiayaan untuk suatu jangka waktu tertentu. Aspek perencanaan yang tidak matang dalam penentuan anggaran yang akan disajikan akan berdampak pada tidak akan berjalannya program kerja dengan baik, hal ini dikarenakan tidak selarasnya antara perencanaan anggaran dan program kerja yang akan dilaksanakan sehingga menjadi salah satu faktor penyebab minimnya penyerapan anggaran (Halim, 2024).

Perencanaan secara konvensional didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk masa mendatang yang lebih baik dengan

memperhatikan keadaan sekarang maupun sebelumnya. Perencanaan (*planning*) merupakan proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi berupa penentuan strategi untuk pencapaian tujuan secara menyeluruh serta perumusan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi, hingga tercapainya tujuan tersebut (Bastian, 2020). Inti dari perencanaan adalah salah satu langkah mengantisipasi kejadian di masa depan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan di awal. Salah satu bagian dari perencanaan organisasi, baik itu organisasi publik, maupun organisasi privat, adalah perencanaan anggaran.

Menurut Kuncoro (2022), perencanaan didefinisikan sebagai suatu proses berkesinambungan yang mencakup keputusan-keputusan atau pilihan-pilihan berbagai alternatif penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu pada masa mendatang. Berdasarkan definisi tersebut, terdapat empat elemen dasar perencanaan, yaitu :

1. Merencanakan berarti memilih

Hal itu dapat diartikan bahwa tahap perencanaan ini adalah proses pemilihan sumber daya- sumber daya yang akan digunakan dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan.

2. Perencanaan merupakan alat pengalokasian sumber daya

Dengan kata lain, pada tahap perencanaan ini, dilakukan suatu proses alokasi besarnya sumber daya-sumber daya yang digunakan dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu pilihan

berarti menentukan prioritas pembangunan daerah, baik fokus (sektoral) maupun lokusnya (wilayah). Lokus memperlihatkan wilayah (kabupaten/kota/kecamatan/kawasan) yang ingin dikerjakan, sedangkan fokus memperhatikan sektor yang menjadi prioritas.

3. Perencanaan merupakan alat untuk mencapai tujuan

Tujuan ini tercermin dari target atau ukuran kinerja yang ingin dicapai.

4. Perencanaan untuk masa depan

Dapat diartikan bahwa perencanaan merupakan tahap yang diperlukan untuk masa depan.

#### **2.1.1.2. Kategori Perencanaan Anggaran**

Perencanaan dapat dilihat dalam tiga kategori, yaitu (Bastian, 2020):

1. Dari segi proses: perencanaan merupakan proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cara pencapaian tujuan tersebut.
2. Dari segi fungsi manajemen: perencanaan berfungsi ketika pimpinan menggunakan pengaruh atau wewenangnya untuk menentukan atau mengubah tujuan serta kegiatan organisasi.
3. Dari segi pengambilan keputusan: perencanaan merupakan pengambilan keputusan jangka panjang atau yang akan datang mengenai hal yang akan dilakukan, cara pelaksanaan, dan waktu serta pelaku hal tersebut. Dalam perencanaan, keputusan yang diambil

belum tentu sesuai dengan tujuan sebelumnya hingga implementasi perencanaan tersebut akan dibuktikan di masa datang.

### **2.1.1.3. Indikator Perencanaan Anggaran**

Dalam melakukan perencanaan, ada beberapa indikator yang harus diperhatikan, antara lain sebagai berikut (Ulfa, 2018) :

- a. Hasil yang ingin dicapai
- b. Orang yang akan melaksanakan
- c. waktu dan skala prioritas
- d. Dana (kapital)

## **2.1.2. Pengendalian Intern**

### **2.1.2.1. Pengertian Pengendalian intern**

Pengendalian intern sendiri menurut IAI dalam standar profesi akuntansi publik (SPAP) (2021) yaitu: suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lain entitas yang di desain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tiga golongan berikut, yaitu:

1. Keandalan pelaporan keuangan
2. Efektivitas dan efisiensi operasi
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Pengertian SPI menurut Peraturan Pemerintah (PP) nomor 8 tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah, Sistem Pengendalian Intern adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen

yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas, efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keandalan penyajian laporan keuangan Pemerintah.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal menyatakan bahwa: “Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.”

Pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum, dan efektivitas dan efisiensi operasi (Budiantari dkk, 2017). Menurut definisi, pengendalian (*control*) mengasumsikan bahwa telah ditetapkan suatu rencana tindakan atau standar untuk mengukur prestasi pelaksana. Untuk mencapai tujuan telah ditetapkan bagi organisasi, pengendalian harus dikembangkan sehingga dapat diambil keputusan yang sesuai rencana. Pengendalian intern adalah semua prosedur dan sistem formal yang menggunakan informasi untuk menjaga atau mengubah pola aktivitas organisasi. Dalam hal ini yang termasuk pengendalian akuntansi adalah sistem perencanaan, sistem pelaporan dan

prosedur monitoring yang didasarkan pada informasi. Pengendalian akuntansi mengasumsikan bahwa telah ditetapkan suatu rencana tindakan atau standar untuk mengukur prestasi pelaksanaan kegiatan. (Mulyadi, 2018).

Menurut Hery (2021), sistem pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak bagi manajemen, bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya. Manajemen memiliki tiga tujuan umum dalam merancang sistem pengendalian intern yang efektif, yaitu keandalan pelaporan keuangan, efisiensi, dan efektivitas operasi serta ketaatan pada hukum dan peraturan.

#### **2.1.2.2. Indikator Pengendalian intern**

Indikator pengendalian intern pemerintahan menurut PP RI

Nomor 60 Tahun 2008 antara lain :

1. Lingkungan pengendalian
2. Penilaian resiko
3. Kegiatan pengendalian
4. Informasi dan komunikasi
5. Pemantauan pengendalian internal

### **2.1.3. Akuntabilitas Keuangan**

#### **2.1.3.1. Pengertian Akuntabilitas Keuangan**

Menciptakan *good governance* yang salah satunya ditunjukkan dengan sistem pelayanan birokrasi pemerintah yang akuntabel, kesadaran di antara para pegawai pemerintah mengenai pentingnya mengubah citra pelayanan publik sangat diperlukan. Akuntabilitas adalah suatu derajat yang menunjukkan besarnya tanggung jawab aparat atas kebijakan maupun proses pelayanan publik yang dilaksanakan oleh birokrasi pemerintah (Rizal, 2024).

Akuntabilitas keuangan sebagai salah satu prinsip *good governance* berkaitan dengan pertanggungjawaban pimpinan atas keputusan dan hasil yang dicapai, sesuai dengan wewenang yang dilimpahkan dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi. Aspek yang terkandung dalam pengertian akuntabilitas adalah bahwa publik mempunyai hak untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pihak yang diberi kepercayaan. Media pertanggungjawaban dalam konsep akuntabilitas tidak terbatas pada laporan pertanggungjawaban saja, tetapi mencakup juga praktek-praktek kemudahan kepada pemberi mandat mendapatkan informasi, baik langsung maupun tidak langsung secara lisan maupun tulisan. Dengan demikian, akuntabilitas akan tumbuh subur pada lingkungan yang mengutamakan keterbukaan sebagai landasan penting dan dalam suasana yang transparan dan demokrasi serta kebebasan dalam mengemukakan pendapat (Rizal, 2024).

Menurut Kumorotomo (2015) menyatakan bahwa akuntabilitas keuangan adalah ukuran yang menunjukkan apakah aktivitas birokrasi publik atau pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah sudah sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat dan apakah pelayanan publik tersebut mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang sesungguhnya. Dengan demikian akuntabilitas birokrasi terkait dengan falsafah bahwa lembaga eksekutif pemerintah yang tugas utamanya adalah melayani masyarakat harus dipertanggungjawabkan secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat.

Lebih lanjut Kumorotomo (2015) menyatakan akuntabilitas sebagai suatu keadaan yang dapat dipertanggungkan, bertanggungjawab, dan akuntabel. Arti kata akuntabel adalah pertama, dapat diperhitungkan, dapat menjawab pada atasan, sebagaimana seorang manusia bertanggungjawab kepada Tuhannya atas apa yang telah dilakukan. Kedua, memiliki kemampuan untuk dipertanggunggugatkan secara eksplisit, dan ketiga, sesuatu yang biasa di perhitungkan atau dipertanggunggugatkan.

Menurut Faisal (2019), berdasarkan beberapa pengertian konseptual akuntabilitas tersebut mengandung relevansi yang baik dalam rangka memperbaiki birokrasi publik untuk mewujudkan harapan-harapan publik, tampaknya bukan saja tergantung pada kemampuan birokrasi publik didalam mendefinisikan dan mengelola harapan-harapannya. Itulah sebabnya, dalam *good governance* diperlukan kontrol terhadap birokrasi publik agar dapat akuntabel. Selain itu, akuntabilitas dapat menjadi sarana

untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dalam suatu kebijakan publik yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan bersama melalui suatu media pertanggungjawaban secara periodik.

### **2.1.3.2. Indikator Akuntabilitas Keuangan**

Menurut Dwiyanto, *et.al* (2022) untuk mengukur akuntabilitas penyelenggaraan pelayanan publik dalam penelitian dilihat melalui indikator-indikator kinerja yang meliputi:

1. Acuan pelayanan yang dipergunakan aparat birokrasi dalam proses penyelenggaraan pelayanan publik. Indikator tersebut mencerminkan prinsip orientasi pelayanan yang dikembangkan oleh birokrasi terhadap masyarakat pengguna jasa
2. Tindakan yang dilakukan oleh aparat birokrasi apabila terdapat masyarakat pengguna jasa yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan
3. Dalam menjalankan tugas pelayanan, seberapa jauh kepentingan pengguna jasa memperoleh prioritas dari aparat birokrasi.

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai Pengaruh perencanaan anggaran dan pengendalian intern terhadap akuntabilitas keuangan, telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu dengan periode waktu dan sampel yang berbeda.

Tabel 2.1.  
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun, Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Andyrwanto (2016) Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah Dengan Realisasi Anggaran Sebagai Variabel Intervening (Studi SKPD Kabupaten Kepulauan Selayar)	Independen : 1. Perencanaan Anggaran 2. Pengendalian intern  Dependen : Akuntabilitas keuangan  Intervening : Realisasi anggaran	Regresi Linier Berganda	1. Perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi anggaran 2. Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi anggaran 3. Perencanaan anggaran tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan 4. Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan 5. Realisasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan 6. Realisasi anggaran mengintervening pengaruh perencanaan anggaran terhadap akuntabilitas keuangan 7. Realisasi anggaran mengintervening pengaruh pengendalian intern terhadap akuntabilitas keuangan
2	Putri, dkk (2017) Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran (Survei Pada SKPD di Wilayah Pemerintah Daerah Provinsi Bali)	Independen : 1. Perencanaan anggaran 2. Kualitas SDM 3. Komitmen organisasi  Dependen : Realisasi anggaran	Regresi Linier Berganda	Perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi anggaran

3	Zaenab, dkk (2020) Pengaruh Perencanaan Anggaran, Laporan Realisasi Anggaran, Evaluasi Anggaran Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Kinerja Perangkat Desa	Independen : 1. Perencanaan Anggaran 2. Realisasi Anggaran 3. Evaluasi Anggaran 4. Kompetensi Dependen : Akuntabilitas	Regresi Linier Berganda	1. Perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas 2. Realisasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas
4	Nasution dan Sapari(2020) Pengaruh Realisasi Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Dan Efisiensi Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Surabaya	Independen : 1. Realisasi anggaran 2. Pengendalian akuntansi 3. Efisiensi anggaran Dependen : Akuntabilitas	Regresi Linier Berganda	1. Realisasi anggaran tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas 2. Pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas
5	Harahap, dkk(2020) Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan anggaran, Pencatatan Administrasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran (Studi Empiris pada OPD Kota Dumai)	Independen : 1. Perencanaan anggaran 2. Pelaksanaan anggaran 3. Pencatatan adm 4. Kompetensi Dependen : Realisasi anggaran	Regresi Linier Berganda	Perencanaan anggaran tidak berpengaruh terhadap realisasi anggaran
6	Agustin (2019) Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Publik pada	Independen : 1. Perencanaan anggaran 2. Pengendalian intern Dependen : Akuntabilitas	Regresi Linier Berganda	1. Perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas 2. Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas

	Pemerintah Daerah Provinsi Riau			
7	Wijayanti dan Atmoko (2019) Pengaruh Efektivitas SPIP Terhadap Kualitas Laporan Realisasi Anggaran Pada Wilayah Kecamatan Bruno	Independen : SPIP/Pengendalian intern  Dependen : Realisasi Anggaran	Regresi Linier	Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi anggaran
8	Kristianingsih, dkk (2022) Determinan Kualitas Penyerapan Anggaran Belanja Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Negeri Ditjen Diktiristek Kemendikbudristek	Independen : 1. Manajemen Anggaran, 2. Kompetensi Sumber Daya Manusia, 3. Komitmen Organisasi,  Dependen : Penyerapan/Realisasi Anggaran Moderasi : Pengendalian intern	Regresi Linier Berganda	Pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap realisasi anggaran
9	Husain, dkk (2023) Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Independen : Pengendalian intern  Dependen : Akuntabilitas	Regresi Linier	Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas

Sumber : Disarikan dari berbagai penelitian terdahulu

## **2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Rumusan Hipotesis**

### **2.3.1. Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Akuntabilitas Keuangan**

Akuntabilitas keuangan dapat terwujud dengan baik bila adanya perencanaan anggaran yang matang. Perencanaan anggaran merupakan suatu rencana tahunan sebagai aktualisasi pelaksanaan rencana jangka panjang maupun menengah. Perencanaan anggaran merupakan bagian yang penting dalam proses penyusunan anggaran dimana dalam penyusunan anggaran ini harus dilandaskan atas dasar kebutuhan suatu daerah. Oleh sebab itu setiap anggaran publik harus berpihak kepada kepentingan rakyat banyak dan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan implementor serta meningkatkan wibawa pemerintah. Anggaran menjadi sangat esensial dalam upaya menghapus kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pemerintah dengan melibatkan masyarakat. Perencanaan anggaran harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang diterima secara umum (Espinoza, 2014). Dengan perencanaan anggaran yang tepat, maka akan dapat meningkatkan akuntabilitas anggaran.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh perencanaan anggaran terhadap akuntabilitas keuangan pernah dilakukan oleh Putri, dkk (2017), Agustin (2019), Zaenab (2020) yang menghasilkan penelitian perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Perencanaan anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan

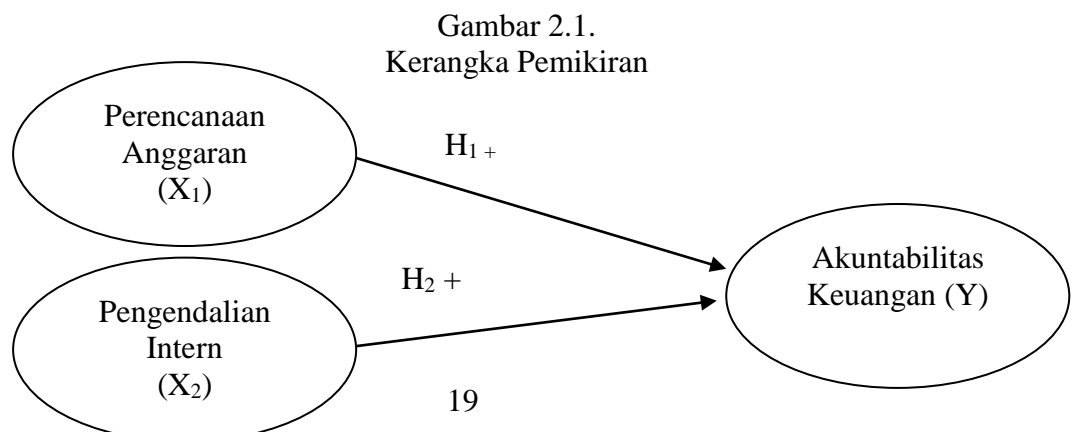
### 2.3.2. Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Keuangan

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal menyatakan bahwa: “Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang intergal pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundangundangan.” Dengan pengendalian intern yang baik diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas keuangan (Saleba, 2024).

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh pengendalian intern terhadap akuntabilitas keungan pernah dilakukan oleh Andyrwanto (2016), Agustin (2019) serta Husain, dkk (2023), yang menghasilkan penelitian pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H2 : Pengendalian intern berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan kerangka model penelitian sebagai berikut :



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### **3.1.1. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi menurut Sugiyono (2018) adalah sekumpulan dari seluruh elemen-elemen yang dalam hal ini diartikan sebagai obyek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Dinas Sosial Kota Semarang yang berjumlah 114 pegawai.

##### **3.1.2. Sampel Penelitian**

Sampel menurut Sugiyono (2018) adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan mengambil secara acak populasi yang ada yaitu pegawai Dinas Sosial Kota Semarang untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2018). Dengan demikian jumlah sampel yang diperoleh sebesar sebanyak 30 responden sampai batas waktu yang ditentukan.

#### **3.2. Variabel Penelitian Dan Pengukuran Variabel**

Definisi konsep dan operasional serta pengukuran variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3.1  
Variabel, Definisi Operasional, Indikator dan Pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
1	Perencanaan Anggaran (X1)	Perencanaan anggaran sebagai acuan bagi penganggaran pada dasarnya adalah proses untuk menyusun rencana pendapatan, belanja, dan pembiayaan untuk suatu jangka waktu tertentu (Halim, 2024)	1. Hasil yang ingin dicapai 2. Orang yang akan melaksanakan 3. Waktu dan skala prioritas 4. Dana (kapital) (Ulfa, 2018)	Skala Likert 1 - 5
2	Pengendalian Intern (X2)	Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang intergal pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan Peraturan (PP RI Nomomr 60 Tahun 2008)	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Kegiatan pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan pengendalian internal (PP RI Nomomr 60 Tahun 2008)	Skala Likert 1 - 5
3	Akuntabilitas Keuangan (Y)	Akuntabilitas keuangan adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar tingkat kesesuaian penyelenggaraan pelayanan bidang keuangan dengan ukuran nilai-nilai atau norma eksternal yang ada di masyarakat (Kumorotomo, 2015)	1. Proses penyelenggaraan 2. Tindakan pegawai 3. Prioritas masyarakat (Dwiyanto, <i>et.al</i> , 2016)	Skala Likert 1 - 5

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang bersumber dari tangan pertama. Metode data yang

menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dipakai sebagai pedoman untuk mengadakan tanya jawab dengan responden mengenai Pengaruh perencanaan anggaran dan pengendalian intern terhadap akuntabilitas keuangan.

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2018) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian. Pengukuran untuk variabel independent dan dependent menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.2.  
Instrumen Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018)

### **3.4. Pengujian Instrumen Penelitian**

#### **3.4.1. Uji Validitas**

Suatu taraf dimana alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Questioner merupakan suatu alat yang digunakan dalam pengumpulan data sehingga instrument penting yang dilakukan pengujian lebih dahulu. Sehingga suatu penelitian yang menggunakan questioner

sebagai alat pengukur data perlu diuji validitasnya. Uji validitas dilakukan dengan *Pearson Correlation* dengan menggunakan SPSS For Windows Versi 22 (Ghozali, 2018) dengan kriteria sebagai berikut :

- Apabila nilai  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel maka kuesioner valid.
- Apabila nilai  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel maka kuesioner tidak valid.

### **3.4.2. Uji Reliabilitas**

Suatu alat ukur instrumen disebut reliabel / handal, jika alat tersebut dalam mengukur segala sesuatu pada waktu berlainan, menunjukkan hasil yang relatif sama. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan koefisien *Alpha Cronbach* menggunakan SPSS For Windows Versi 22 (Ghozali, 2018 ) dengan kriteria :

- Bila nilai  $\alpha > 0,6$  maka data reliabel
- Bila nilai  $\alpha < 0,6$  maka data tidak reliabel

## **3.5. Metode Analisa Data**

### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai responden dan variabel-variabel penelitian, sehingga dapat menjadi patokan analisis lebih lanjut. Deskriptif yang digunakan di sini adalah dengan tabel distribusi, minimum, maksimum dan total jumlah (Ghozali, 2018).

### **3.5.2. Analisis Uji Inferensial**

Suatu analisa yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang telah diuji dengan diolah memakai angka-angka dan pembahasan melalui perhitungan statistik.

Dalam analisis inferensial yang digunakan adalah :

### 1. Regresi Linier Berganda

Suatu analisa yang digunakan untuk mengetahui persamaan regresi yang menunjukkan persamaan antara variabel dependent dan variabel independent. Rumus :  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$

Keterangan :

Y = Akuntabilitas Keuangan

X<sub>1</sub> = Perencanaan Anggaran

X<sub>2</sub> = Pengendalian intern

a = Konstanta regresi

b = Koefisien regresi

e = Error

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikan > 0,05 maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan < 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018)

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a). Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel  $x$  sebagai variabel independen dengan nilai *absolut unstandardized* residual regresi sebagai variabel dependent. Apabila hasil uji di atas level signifikan ( $\rho > 0,05$ ) berarti tidak terjadi heterokedastisitas dan sebaliknya apabila level dibawah signifikan ( $\rho < 0,05$ ) berarti terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2018)

#### b). Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinearitas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi. Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2018). Metode untuk menguji adanya multikolinearitas ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflantion factor* (VIF). Batas dari

$tolerancevalue < 0,1$  atau nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

#### 4. Menilai *Goodness of fit* atau model

##### a. Uji Koefisien Determinasi

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit* secara statistik, setidaknya dapat diukur dari nilai koefisien determinasi. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Suatu alat untuk mengetahui besarnya hubungan persentase dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Rumus :  $KD = R^2 \times 100 \%$

Keterangan :

KD = KoefisienDeterminasi

$R^2$  = KoefisienKorelasi

##### b. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji kesesuaian model yang digunakan untuk analisis. Variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan kriteria taraf signifikan sebesar 0,05 atau dapat dikatakan model regresi layak (Ghozali, 2018). Model dinyatakan *goodness of fit* jika nilai sig F lebih kecil dari 0,05

#### 5. Uji Statistik Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis menggunakan uji secara parsial (uji t) untuk menguji pengaruh independen terhadap dependen secara parsial (Ghozali, 2018) dengan kriteria taraf signifikan sebesar 0,05.

Hipotesis yang diajukan :

$H_0 : b = 0$  ; tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap dependen secara parsial

$H_a : b > 0$  ; ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap dependen secara parsial

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Deskripsi Responden

Di dalam deskripsi responden dapat dijelaskan mengenai jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan masa kerja responden :

##### 1. Jenis Kelamin Responden

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel

4.1. di bawah ini :

Tabel 4.1  
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Pria	20	66,7
2	Wanita	10	33,3
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2024, Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.1. maka jenis kelamin responden yang paling besar adalah pria sebanyak 20 orang (66,7 %). Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pegawai Dinas Sosial Kota Semarang adalah pria.

##### 2. Usia Responden

Identitas responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2.

di bawah ini :

Tabel 4.2  
Usia Responden

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	20 – 30 tahun	1	3,3
2	31 – 40 tahun	7	23,3
3	41 – 50 tahun	9	30,0
4	> 50 tahun	13	43,4
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2024, Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terbesar dengan usia di atas 50 tahun sebanyak 13 orang (43,4%). Hal tersebut menunjukkan bahwa pegawai Dinas Sosial Kota Semarang sebagian besar masih berusia produktif.

### 3. Tingkat Pendidikan Responden

Identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.3. di bawah ini :

Tabel 4.3  
Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SLTA	1	3,3
2	D3	9	30,0
3	S1	15	50,0
4	S2	5	16,7
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2024, Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.3 hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terbesar dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 15 orang

(50%). Hal tersebut menunjukkan bahwa pegawai Dinas Sosial Kota Semarang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi.

#### 4. Masa Kerja Responden

Identitas responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat pada tabel

4.4. di bawah ini :

Tabel 4.4  
Masa Kerja Responden

No	Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
1	3 – 5 tahun	0	0 %
2	6 – 10 tahun	4	13,3 %
3	11 – 15 tahun	7	23,3 %
4	> 15 tahun	19	63,4 %
Jumlah		30	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2024, Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.4 hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terbesar dengan masa kerja di atas 15 tahun sebanyak 19 orang (63,4%). Hal tersebut menunjukkan bahwa pegawai sudah lama bekerja di lingkungan Dinas Sosial Kota Semarang sehingga mempunyai pengalaman kerja yang cukup banyak di mana dapat membantu menyelesaikan masalah pekerjaannya.

#### 4.1.2. Deskripsi Variabel

Tanggapan para responden terhadap masing-masing item atau indikator pertanyaan sebagai berikut :

## 1. Variabel Perencanaan Anggaran (X1)

Berdasarkan penyebaran angket penelitian terhadap variabel perencanaan anggaran pada 30 responden, maka dari jawaban responden tersebut dapat dilihat dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 4.5  
Deskripsi Variabel Perencanaan Anggaran (X1)

No	Indikator	STS		TS		N		S		SS		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Hasil yang ingin dicapai	0	0	2	6.7	5	16.7	6	20.0	17	56.7	30	100
2	Orang yang akan melaksanakan	0	0	0	0	2	6.7	12	40.0	16	53.3	30	100
3	Waktu dan skala prioritas	0	0	0	0	7	23.3	5	16.7	18	60.0	30	100
4	Dana (kapital)	0	0	2	6.7	5	16.7	6	20.0	17	56.7	30	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2024, Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.5 hasil penelitian dari pertanyaan variabel partisipasi anggaran dalam bentuk indikator-indikator yang diberikan kepada responden secara keseluruhan dapat diketahui jawaban sebagian besar sangat setuju. Hal ini menunjukkan perencanaan anggaran pada Dinas Sosial Kota Semarang tergolong baik.

## 2. Variabel Pengendalian Intern (X2)

Berdasarkan penyebaran angket penelitian terhadap variabel pengendalian intern pada 30 responden, maka dari jawaban responden tersebut dapat dilihat dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 4.6  
Deskripsi Variabel Pengendalian Interen (X2)

No	Indikator	STS		TS		N		S		SS		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Lingkungan pengendalian	0	0	4	13.3	11	36.7	11	36.7	4	13.3	30	100
2	Penilaian resiko	0	0	2	6.7	5	16.7	10	33.3	13	43.3	30	100
3	Kegiatan pengendalian	0	0	2	6.7	7	23.3	9	30.0	12	40.0	30	100
4	Informasi dan komunikasi	0	0	2	6.7	5	16.7	12	40.0	11	36.7	30	100
5	Pemantauan pengendalian internal	0	0	4	13.3	11	36.7	11	36.7	4	13.3	30	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2024, Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.6 hasil penelitian dari pertanyaan variabel pengendalian intern dalam bentuk indikator-indikator yang diberikan kepada responden secara keseluruhan dapat diketahui jawaban sebagian besar sangat setuju. Hal ini menunjukkan pengendalian intern yang ada di Dinas Sosial Kota Semarang tergolong baik.

### 3. Variabel Akuntabilitas Keuangan (Y)

Berdasarkan penyebaran angket penelitian terhadap variabel akuntabilitas keuangan pada 30 responden, maka dari jawaban responden tersebut dapat dilihat dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 4.7  
Deskripsi Akuntabilitas Keuangan (Y)

No	Indikator	STS		TS		N		S		SS		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Proses penyelenggaraan	0	0	4	13.3	11	36.7	11	36.7	4	13.3	30	100
2	Tindakan pegawai	0	0	2	6.7	5	16.7	10	33.3	13	43.3	30	100
3	Prioritas masyarakat	0	0	2	6.7	7	23.3	9	30.0	12	40.0	30	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2024, Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.7 hasil penelitian dari pertanyaan variabel akuntabilitas keuangan dalam bentuk indikator-indikator yang diberikan kepada responden secara keseluruhan dapat diketahui jawaban sebagian besar setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan akuntabilitas keuangan Dinas Sosial Kota Semarang tergolong baik.

## 4.2. Analisis Hasil Penelitian

### 4.2.1. Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Adapun pengujian validitas variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8  
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Perencanaan Anggaran (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,946	0,361	Valid
	X1.2	0,872	0,361	Valid
	X1.3	0,965	0,361	Valid
	X1.4	0,964	0,361	Valid
Pengendalian intern (X <sub>2</sub> )	X2.1	0,666	0,361	Valid
	X2.2	0,978	0,361	Valid
	X2.3	0,923	0,361	Valid
	X2.4	0,967	0,361	Valid
	X2.5	0,966	0,361	Valid
Akuntabilitas Keuangan (Y)	Y1.1	0,737	0,361	Valid
	Y1.2	0,960	0,361	Valid
	Y1.3	0,915	0,361	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2024, Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui semua indikator variabel perencanaan anggaran, pengendalian intern dan akuntabilitas keuangan valid, karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

#### 2. Uji Reliabilitas

Adapun pengujian reliabilitas variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9  
Pengujian Reliabilitas Variabel-variabel Penelitian

No	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Angka Standar Reliabel	Kriteria
1	Perencanaan Anggaran (X <sub>1</sub> )	0,920	0,6	Reliabel
2	Pengendalian Intern (X <sub>2</sub> )	0,914	0,6	Reliabel
3	Akuntabilitas Keuangan (Y)	0,929	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2024, Lampiran 6

Pada uji reliabilitas tabel 4.9 di atas variabel perencanaan anggaran, pengendalian intern dan akuntabilitas keuangan dikatakan reliabel karena *Alpha Cronbach* > 0,6 sehingga layak untuk diujikan ke pengujian selanjutnya

#### 4.2.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Suatu analisa yang digunakan untuk mengetahui persamaan regresi yang menunjukkan pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent.

Tabel 4.10  
Hasil analisis regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,717	2,452		1,108	,271
Perencanaan Anggaran	,497	,116	,300	4,279	,000
Pengendalian Intern	1,214	,112	,758	10,800	,000

Sumber : Data primer yang diolah, 2024, Lampiran 9

Dilihat dari tabel 4.10 di atas dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,300 X_1 + 0,758 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan :

1. Nilai koefisien regresi perencanaan anggaran ( $b_1$ ) sebesar 0,300 berarti ada pengaruh positif, apabila perencanaan anggaran semakin baik, maka akuntabilitas keuangan akan meningkat.
2. Nilai koefisien regresi pengendalian intern ( $b_2$ ) sebesar 0,758 berarti ada pengaruh positif, apabila pengendalian intern semakin baik, maka akuntabilitas keuangan akan meningkat

#### 4.2.3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikan  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal. Hasil uji Normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut :

Tabel 4.11  
Hasil pengujian normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,44391391
Most Extreme Differences	Absolute	,217
	Positive	,119
	Negative	-,217
Test Statistic		,217
Asymp. Sig. (2-tailed)		,113 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data primer yang diolah, 2024, Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa uji normalitas tingkat signifikan variabel penelitian  $0,113 > 0,05$  maka model regresi terdistribusi normal, oleh sebab itu dapat dilakukan proses selanjutnya.

#### 4.2.4. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

Tabel 4.12  
Hasil uji heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,033	,012		2,837	,086
Perencanaan Anggaran	-,001	,001	-,125	-1,157	,250
Pengendalian Intern	-,001	,001	-,171	-1,590	,116

a. Dependent Variable: abs

Sumber : Data primer yang diolah, 2024, Lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.12 hasil penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas karena tingkat signifikan semua variabel penelitian di atas 0,05.

##### 3. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya

tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut :

Tabel 4.13  
Hasil pengujian multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Perencanaan Anggaran	,975	1,026
Pengendalian Intern	,975	1,026

Sumber : Data primer yang diolah, 2024, Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui model regresi yang bebas multikolinieritas karena koefisien regresi antar variabel independen mempunyai nilai tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ .

#### 4.2.5. Goodness of fit (Uji model)

##### 1. Uji Koefisien Determinasi

Uji model menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang merupakan alat untuk mengetahui besarnya hubungan persentase dari variabel independent terhadap variabel dependent.

Tabel 4.14  
Hasil koefisien determinasi  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,769 <sup>a</sup>	,592	,582	3,484

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Anggaran, Pengendalian Intern

Sumber : Data primer yang diolah, 2024, Lampiran 9

Untuk koefisien determinasi didapatkan angka koefisien *R Square* sebesar 0,592. Hal ini berarti bahwa sebesar 59,2 % akuntabilitas keuangan dapat dijelaskan oleh perencanaan anggaran dan pengendalian intern

Sedangkan sisanya  $100\% - 59,2\% = 40,8\%$  dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel perencanaan anggaran dan pengendalian intern.

## 2. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji kesesuaian model yang digunakan untuk analisis. Variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.15  
Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1497,724	2	748,862	61,687	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1031,867	85	12,140		
	Total	2529,591	87			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan  
b. Predictors: (Constant), Perencanaan Anggaran, Pengendalian Intern  
Sumber : Data primer yang diolah, 2024, Lampiran 9

Hasil persamaan regresi diperoleh F hitung sebesar 61,687 dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga ada pengaruh signifikan perencanaan anggaran dan pengendalian intern terhadap akuntabilitas keuangan atau model regresi telah layak.

### 4.2.6. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial dengan taraf signifikan 0,05 :

Tabel 4.16  
Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t)

No	Variabel	Beta	Signifikan	Keterangan	Hipotesis
1	Pengaruh perencanaan anggaran terhadap kinerja keuangan	0,300	0,000	Ada pengaruh positif dan signifikan	H1 diterima
2	Pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja keuangan	0,758	0,000	Ada pengaruh positif dan signifikan	H2 diterima

Sumber : Data primer yang diolah, 2024, Lampiran 9

1. Uji hipotesis pengaruh perencanaan anggaran terhadap akuntabilitas keuangan

Hasil koefisien regresi perencanaan anggaran sebesar 0,300 dan tingkat signifikan  $0,048 < 0,05$ , maka hipotesis pertama  $H_1$  : perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan, diterima.

2. Uji hipotesis pengaruh pengendalian intern terhadap akuntabilitas keuangan

Hasil koefisien regresi pengendalian intern sebesar 0,758 dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis kedua  $H_2$  : pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan, diterima

#### **4.3. Pembahasan**

Hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh perencanaan anggaran dan pengendalian intern terhadap akuntabilitas keuangan pada Dinas Sosial Kota Semarang adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh perencanaan anggaran terhadap akuntabilitas keuangan

Hasil koefisien regresi perencanaan anggaran sebesar 0,300 dan tingkat signifikan  $0,048 < 0,05$ , maka hipotesis pertama  $H_1$  : perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan, diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu mengenai pengaruh perencanaan anggaran terhadap akuntabilitas keuangan pernah dilakukan oleh Putri, dkk (2017), Agustin (2019), Zaenab (2020) yang menghasilkan penelitian perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan.

Akuntabilitas keuangan dapat terwujud dengan baik bila adanya perencanaan anggaran yang matang. Perencanaan anggaran merupakan suatu

rencana tahunan sebagai aktualisasi pelaksanaan rencana jangka panjang maupun menengah. Perencanaan anggaran merupakan bagian yang penting dalam proses penyusunan anggaran dimana dalam penyusunan anggaran ini harus dilandaskan atas dasar kebutuhan suatu daerah. Oleh sebab itu setiap anggaran publik harus berpihak kepada kepentingan rakyat banyak dan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan implementor serta meningkatkan wibawa pemerintah. Anggaran menjadi sangat esensial dalam upaya menghapus kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pemerintah dengan melibatkan masyarakat. Perencanaan anggaran harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang diterima secara umum (Espinoza, 2014). Dengan perencanaan anggaran yang tepat, maka akan dapat meningkatkan akuntabilitas anggaran.

## 2. Uji hipotesis pengaruh pengendalian intern terhadap akuntabilitas keuangan

Hasil koefisien regresi pengendalian intern sebesar 0,758 dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis kedua  $H_2$  : pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan, diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengendalian intern terhadap akuntabilitas keuangan pernah dilakukan oleh Andyrwanto (2016), Agustin (2019) serta Husain, dkk (2023), yang menghasilkan penelitian pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal menyatakan bahwa: “Sistem Pengendalian Internal

adalah proses yang intergal pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundangundangan.” Dengan pengendalian intern yang baik diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas keuangan (Saleba, 2024).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh perencanaan anggaran dan pengendalian intern terhadap akuntabilitas keuangan pada Dinas Sosial Kota Semarang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan pada Dinas Sosial Kota Semarang. Dengan perencanaan anggaran yang baik, maka akuntabilitas keuangan semakin meningkat.
2. Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan pada Dinas Sosial Kota Semarang. Dengan pengendalian intern yang baik, maka akuntabilitas keuangan semakin meningkat

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh perencanaan anggaran dan pengendalian intern terhadap akuntabilitas keuangan pada Dinas Sosial Kota Semarang, maka dapat dikemukakan beberapa saran :

1. Kepegawaian Dinas Sosial Kota Semarang perlu meningkatkan lagi variabel pengendalian intern karena mempunyai pengaruh terbesar terhadap akuntabilitas keuangan dilihat dari koefisien regresinya, oleh sebab itu perlu

ditingkatkan lagi indikator pengendalian intern yang masih rendah menurut responden

2. Kepegawaian Dinas Sosial Kota Semarang perlu meningkatkan lagi variabel perencanaan anggaran karena mempunyai pengaruh terkecil terhadap akuntabilitas keuangan dilihat dari koefisien regresinya, oleh sebab itu perlu ditingkatkan lagi indikator perencanaan anggaran yang masih rendah menurut responden

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Mashudi Nugroho. 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Penumpukan Pencairan Dana APBN Di Akhir Tahun. Studi Kasus Di KPPN Malang. *Jurnal Universitas Brawijaya*.
- Agustin, 2019, Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Publik pada Pemerintah Daerah Provinsi Riau, *Akuntansi dan Manajemen Vol.14, No.2, 2019*
- Anggeadi, dkk, 2023, Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Penyerapan Anggaran DIPA Universitas Pendidikan Ganesha, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha (Vol : 14 No : 04 Tahun 2023 )*
- Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan, 2015. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Andyrwanto . 2016. Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah Dengan Realisasi Anggaran Sebagai Variabel Intervening (Studi SKPD Kabupaten Kepulauan Selayar), *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Makassar*
- Basri, Ramlah. 2023. Analisis Penyusunan Anggaran dan Laporan Realisasi Anggaran pada Bpm-Pd Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA Vol. 1 No.4*.
- Bastian, I. 2023. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta. Erlangga.
- Budiantari, dkk, 2017. *Akuntansi Pemerintahan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Dwiyanto, A. Partini, Ratminto, B. Tamtian. W.Kusumasari, B. Nuh. M. 2022. *Reformasi Birokras Publk di Indonesia Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan*. Yogyakarta : UGM.
- Engkus, dkk, 2020, Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Dinas Penataan Ruang Kota Bandung, *JURNAL PAPANUNG: Vol. 3 No. 2 Tahun 2020*
- Espinoza. 2024. *Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Medan*. *Jurnal. Universitas Sumatera Utara Medan*.

- Faisal. Abdullah. 2019. *Jalan Terjal Good Governance : Prinsip, Konsep & Tantangan Dalam Negara Hukum*. Makassar : Pukab.
- Fariied. Ali. 2021. *Teori dan Konsep Administrasi (Dari Pemikiran Pardigmatik Menuju Redefenisi)*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ferdinan, dkk, 2020, Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia, *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen Vol. 17, No.2, Oktober 2020*
- Halim, A. 2024. *Akuntansi Keuangan Daerah. Salemba Empat*. Yogyakarta.
- Harahap, dkk, 2020, Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan anggaran, Pencatatan Administrasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran (Studi Empiris pada OPD Kota Dumai), *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol. 13, No. 1, Mei 2020, 1-10*
- Hardjasoemantri, Koesnadi. 2023. *Good Governance Dalam Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Haryanto, Andayan, 2023, Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pelaporan dan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, *SEMINAR NASIONAL PERBANAS INSTITUTE “Environmental, Social, Governance (ESG) Investment Social*
- Hery Revrison, 2021, *Akuntansi Pemerintahan Indonesia*, BPFE, Yogyakarta
- Hermansyah, dkk , 2018, Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Pelayanan Publik (Survei Pada Dinas Daerah Kotataskmalaya), *Jurnal Akuntansi Volume 13 (1) (Januari-Juni 2018) 21-29*
- Husain, dkk, 2023, Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, *Jambura Accounting Review, Volume 4 No. 1, Februari 2023. Hal. 66 – 76*
- Ikatan Akuntansi Indonesia IAI. 2021. *Standar Proffesional Akuntan Publik*. Salemba Empat Jakarta
- Imam Ghozali, 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Lembaga Penerbit Fakultas Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Krisna P, Loina Lalolo. 2023. *Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi*.

- Kristianingsih, dkk, 2022, Determinan Kualitas Penyerapan Anggaran Belanja Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Negeri Ditjen Dikdiristek Kemendikbudristek), *Business and Economic Analysis Journal Vol 2 (2) (Nov) (2022): 90-107*
- Kumorotomo, Wahyudi. 2015. *Akuntabilitas Birokrasi Publik : Sketsa Pada Masa Transisi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kuncoro, Egiastyo Dwi, 2023. Analisis Penyerapan Anggaran Pasca Penerapan Sipp pada Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wil.1 Dinas PU Prov”, *Kaltim.E-Journal Adminstrasi Bisnis, 364-373, 2023*.
- Kurniawan, Agung. 2015. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta : Pembaruan.
- Logos, 2023. *Transparansi, Akuntabilitas, dan Kontrol Dalam Pembiayaan Pertahanan (Problem dan Rekomendasi)*. Yogyakarta : PT Gramedia.
- Mardiasmo. 2009. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Nasution dan Sapari, 2020, Pengaruh Realisasi Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Dan Efisiensi Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Surabaya, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 9 Nomor 7 Juli 2020*
- Pasolong, Harbani. 2020. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Makassar:Alfabeta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang *Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2008 tentang *pengendalian internal di pemerintahan*
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)*.
- Putri, dkk, 2017, Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran (Survei Pada SKPD di Wilayah Pemerintah Daerah Provinsi Bali), *Jurnal Akuntansi Program S1 (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017)*

- Riansah, Lira Azhimatinnur. 2023. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Asimetri Informasi dan Kecukupan Anggaran Sebagai Variabel Moderating. (Studi di Instansi Pemerintah Daerah Kota Sukabumi). *Jurnal. UIN Syarif Hidayatullah*.
- Rizal, 2024, Analisis Akuntabilitas Penyelenggaraan Kesehatan Gratis Di Kota Makassar, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar*
- Rohma, 2022, Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Instansi Pemerintah Kota Surabaya, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 11, Nomor 10, Oktober 2022*
- Saleba, Sitti Nurjannah. 2024. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Keuangan Universitas Hasanuddin Makassar*.
- Sembiring, 2019. Analisis Penyusunan Anggaran dan Laporan Realisasi Anggaran pada Bpm-Pd Provinsi Sulawesi Utara. *Tesis. Universitas Sumatera Utara*.
- Sugiyono, 2018, *Metodologi Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung
- Tamesoleng, Adelstin. 2015. Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol.3 ,No.1*.
- Ulfa, Farida. 2018. Peranan Anggaran Sebagai Salah Satu Alat Perencanaan Dan Pengendalian Pembangunan Daerah (Studi Pada Pengelolaan Dana Pembangunan Sarana Dan Prasarana Di Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto). *Jurnal. Universitas Islam Negeri Malang*.
- Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 menyebutkan tentang *Anggaran*
- Undang- Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang *Pemerintah Daerah*
- Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan Antara Pusat Dan Daerah*
- Wijayanti dan Atmoko, 2023, Pengaruh Efektivitas Spip Terhadap Kualitas Laporan Realisasi Anggaran Pada Wilayah Kecamatan Bruno, *Karya Ilmiah Akuntansi Vol. 4 No. 1 2023*

- Yandra, Febie.2020. *Analisis Perencanaan dan Penganggaran Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Solok Tahun 2006-2010*
- Zaenab, dkk, 2020, Pengaruh Perencanaan Anggaran, Laporan Realisasi Anggaran, Evaluasi Anggaran Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Kinerja Perangkat Desa, *Media Mahardhika Vol. 18 No. 2 Januari 2020*
- Zarinah, M., Darwinis dan S. Abdullah. 2016. Pengaruh perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia terhadap tingkat penyerapan anggaran satuan kerja perangkat daerah dikabupaten Aceh Utara. *Journal of Accounting*. 5 (1).

No. Responden :

--	--	--

**DAFTAR KUESIONER**

**PENGARUH PERENCANAAN ANGGARAN DAN PENGENDALIAN  
INTERN TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN  
(Studi Kasus Pada Dinas Sosial Kota Semarang)**

---

---

Petunjuk Pengisian Angket

- Bagian I berisi identitas responden, untuk bagian ini anda cukup mengisi data pribadi anda.
- Bagian II berisi daftar pernyataan, untuk bagian ini anda cukup memilih jawaban yang sesuai dengan kriteria anda dengan memberi tanda ( √ ) pada jawaban yang tersedia.

**I. Identitas Responden**

1. Nama :..... ( boleh tidak diisi )

2. Jenis Kelamin : 1. Pria  2. Wanita

3. Usia :

a. 20 – 30 tahun c. 41 – 50 tahun

b. 31 – 40 tahun d. > 50 tahun

4. Pendidikan Terakhir

a. SD

a. SLTP

b. SLTA

c. Diploma

d. S1

e. S2

5. Masa Kerja

a. 3 – 5 tahun

b. 6 – 10 tahun

c. 11 – 15 tahun

d. Di atas 15 tahun

## II. Daftar Pernyataan

Berilah tanda (√) pada pilihan pernyataan pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak / Ibu / Saudara.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju

### 1. PERENCANAAN ANGGARAN

Pernyataan	Jawaban				
	STS	TS	N	S	SS
1. Penyusunan perencanaan anggaran di Dinas Sosial Kota Semarang disesuaikan dengan hasil yang ingin dicapai					
2. Penyusunan perencanaan anggaran di Dinas Sosial Kota Semarang disesuaikan dengan orang yang akan melaksanakan					
3. Penyusunan perencanaan anggaran di Dinas Sosial Kota Semarang disesuaikan dengan waktu dan skala prioritas					
4. Penyusunan perencanaan anggaran di Dinas Sosial Kota Semarang disesuaikan dengan dana (kapital)					

### 2. PENGENDALIAN INTERN

Pernyataan	Jawaban				
	STS	TS	N	S	SS
1. Lingkungan pengendalian keuangan pada Dinas Sosial Kota Semarang yang baik					
2. Adanya Penilaian resiko keuangan yang ada di Dinas Sosial Kota Semarang					
3. Adanya kegiatan pengendalian keuangan pada Dinas Sosial Kota Semarang					
4. Informasi dan komunikasi terbuka mengenai keuangan di Dinas Sosial Kota Semarang					
5. Pemantauan pengendalian internal setiap waktu dilakukan di Dinas Sosial Kota Semarang					

### 3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pernyataan	Jawaban				
	STS	TS	N	S	SS
1. Dinas Sosial Kota Semarang melakukan analisis keuangan setiap kegiatan atau proses penyelenggaraan kegiatan					
2. Tindakan pegawai di Dinas Sosial Kota Semarang dalam menggunakan anggaran keuangan disesuaikan dengan tujuan yang telah direncanakan					
3. Penggunaan anggaran keuangan daerah sebaiknya diprioritas untuk kepentingan masyarakat					

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA

No	Identitas Responden				Perencanaan Anggaran (X1)			
	JK	Usia (TH)	Tingkat Pendidikan	Masa Kerja	1	2	3	JML
1	P	> 50	S1	> 15 th	5	5	5	15
2	W	31 - 40	S1	11 - 15 th	5	5	5	15
3	P	> 50	S2	> 15 th	5	4	5	14
4	P	> 50	S1	> 15 th	5	5	5	15
5	P	> 50	D III	> 15 th	4	5	5	14
6	P	> 50	S1	> 15 th	5	5	5	15
7	P	41 - 50	S1	11 - 15 th	5	5	5	15
8	W	41 - 50	S2	> 15 th	5	5	5	15
9	P	41 - 50	D III	> 15 th	5	4	5	14
10	W	41 - 50	D III	11 - 15 th	5	3	5	13
11	W	41 - 50	D III	> 15 th	5	5	5	15
12	P	> 50	S1	> 15 th	4	4	3	11
13	W	> 50	S1	> 15 th	3	4	4	11
14	W	41 - 50	S2	> 15 th	3	5	3	11
15	W	> 50	D III	> 15 th	4	4	4	12
16	P	41 - 50	D III	> 15 th	5	5	5	15
17	P	> 50	SLTA	> 15 th	4	4	4	12
18	W	> 50	S1	> 15 th	2	5	3	10
19	P	31 - 40	S1	11 - 15 th	2	4	3	9
20	P	> 50	S2	> 15 th	3	4	3	10
21	P	> 50	S1	> 15 th	5	5	5	15
22	P	> 50	S1	> 15 th	5	5	5	15
23	P	41 - 50	D III	> 15 th	5	5	5	15
24	W	31 - 40	S1	11 - 15 th	5	4	5	14
25	P	41 - 50	D III	6 - 10 th	5	3	5	13
26	P	31 - 40	S1	11 - 15 th	5	5	5	15
27	P	31 - 40	S2	11 - 15 th	4	4	3	11
28	P	31 - 40	S1	6 - 10 th	3	4	4	11
29	W	31 - 40	D III	6 - 10 th	3	5	3	11
30	P	20 - 30	S1	6 - 10 th	4	4	4	12

No	Akuntabilitas (X2)					Kinerja Keuangan (Y)						
	1	2	3	4	JML	1	2	3	4	5	6	JML
1	4	4	3	4	15	4	4	3	4	5	3	23
2	5	5	5	4	19	5	5	5	4	5	5	29
3	5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	5	29
4	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	3	5	18	5	5	3	5	3	5	26
6	3	4	4	4	15	3	4	4	4	4	2	21
7	2	4	4	4	14	2	4	4	4	4	3	21
8	4	5	5	5	19	4	5	5	5	5	2	26
9	2	3	3	3	11	2	3	3	3	5	2	18
10	4	5	5	5	19	4	5	5	5	5	4	28
11	3	4	4	4	15	3	4	4	4	4	2	21
12	4	5	5	5	19	4	5	5	5	5	5	29
13	3	4	4	4	15	3	4	4	4	4	3	22
14	3	2	2	2	9	3	2	2	2	2	3	14
15	4	3	3	3	13	4	3	3	3	3	4	20
16	3	5	5	4	17	3	5	5	4	5	4	26
17	4	5	5	5	19	4	5	5	5	5	4	28
18	3	4	4	4	15	3	4	4	4	4	3	22
19	3	3	3	3	12	3	3	3	3	4	2	18
20	4	5	5	5	19	4	5	5	5	5	4	28
21	3	4	4	4	15	3	4	4	4	4	2	21
22	2	4	4	4	14	2	4	4	4	4	3	21
23	4	5	5	5	19	4	5	5	5	5	2	26
24	2	3	3	3	11	2	3	3	3	3	2	16
25	4	5	5	5	19	4	5	5	5	5	4	28
26	3	4	4	4	15	3	4	4	4	4	2	21
27	4	5	5	5	19	4	5	5	5	5	5	29
28	3	4	4	4	15	3	4	4	4	4	3	22
29	3	2	2	2	9	3	2	2	2	3	3	15
30	4	3	3	3	13	4	3	3	3	3	4	20

LAMPIRAN 3

**DESCRIPTIVE FREQUENCIES RESPONDEN**

**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	P	20	66.7	66.7	66.7
	W	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**USIA**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 50	13	43.3	43.3	43.3
	20 - 30	1	3.3	3.3	46.7
	31 - 40	7	23.3	23.3	70.0
	41 - 50	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**PENDIDIKAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D III	9	30.0	30.0	30.0
	S1	15	50.0	50.0	80.0
	S2	5	16.7	16.7	96.7
	SLTA	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**MASAKERJA**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 15 th	19	63.3	63.3	63.3
	11 - 15 th	7	23.3	23.3	86.7
	6 - 10 th	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4

DESCRIPTIVE FREQUENCIES VARIABLE

Perencanaan Anggaran (X1)

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	5	16.7	16.7	23.3
	4	6	20.0	20.0	43.3
	5	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	6.7	6.7	6.7
	4	12	40.0	40.0	46.7
	5	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	23.3	23.3	23.3
	4	5	16.7	16.7	40.0
	5	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	5	16.7	16.7	23.3
	4	6	20.0	20.0	43.3
	5	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

## Pengendalian Intern (X2)

**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	13.3	13.3	13.3
	3	11	36.7	36.7	50.0
	4	11	36.7	36.7	86.7
	5	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**X2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	5	16.7	16.7	23.3
	4	10	33.3	33.3	56.7
	5	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**X2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	7	23.3	23.3	30.0
	4	9	30.0	30.0	60.0
	5	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**X2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	5	16.7	16.7	23.3
	4	12	40.0	40.0	63.3
	5	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**X2.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	13.3	13.3	13.3
	3	11	36.7	36.7	50.0
	4	11	36.7	36.7	86.7
	5	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

## Akuntabilitas Keuangan (Y)

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	13.3	13.3	13.3
	3	11	36.7	36.7	50.0
	4	11	36.7	36.7	86.7
	5	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	5	16.7	16.7	23.3
	4	10	33.3	33.3	56.7
	5	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	7	23.3	23.3	30.0
	4	9	30.0	30.0	60.0
	5	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

## LAMPIRAN 5

### UJI VALIDITAS

#### Correlations Perencanaan Anggaran (X1)

		Perencanaan Anggaran
X1.1	Pearson Correlation	,946**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X1.2	Pearson Correlation	,872**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X1.3	Pearson Correlation	,965**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X1.4	Pearson Correlation	,964**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Perencanaan Anggaran	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

#### Correlations Pengendalian Intern (X2)

		Pengendalian Intern
X2.1	Pearson Correlation	,666**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X2.2	Pearson Correlation	,978**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X2.3	Pearson Correlation	,923**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X2.4	Pearson Correlation	,967**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X2.5	Pearson Correlation	,966**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Pengendalian Intern	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

## Correlations Akuntabilitas Keuangan (Y)

		Akuntabilitas Keuangan
Y1.1	Pearson Correlation	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y1.2	Pearson Correlation	,960**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y1.3	Pearson Correlation	,915**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Akuntabilitas Keuangan	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

**UJI RELIABILITAS**

**Reliability Perencanaan Anggaran (X1)**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	4

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	3,88	1,221	30
X1.2	4,13	1,102	30
X1.3	3,95	1,183	30
X1.4	3,92	1,181	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	8,08	4,580	,871	,858
X1.2	7,83	5,568	,738	,962
X1.3	8,00	4,575	,917	,818
X1.4	8,12	4,579	,918	,819

## Reliability Pengendalian Intern (X2)

Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,914	5

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	3,53	,772	30
X2.2	4,15	1,000	30
X2.3	4,07	1,015	30
X2.4	4,07	,968	30
X2.5	4,09	,969	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	12,28	8,459	,505	,974
X2.2	11,67	5,741	,956	,830
X2.3	11,75	6,052	,850	,872
X2.4	11,75	5,960	,936	,839
X2.5	11,79	5,969	,939	,842

## Reliability Akuntabilitas Keuangan (Y)

Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	3

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y1.1	3,40	,891	30
Y1.2	3,98	1,061	30
Y1.3	3,36	1,106	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	19,03	22,792	,645	,933
Y1.2	18,45	19,216	,939	,896
Y1.3	19,07	21,765	,590	,943

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,44391391
Most Extreme Differences	Absolute	,217
	Positive	,119
	Negative	-,217
Test Statistic		,217
Asymp. Sig. (2-tailed)		,113 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**UJI HETEROSKEDASTISITAS**

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perencanaan Anggaran, Pengendalian Intern <sup>b</sup>		Enter

- a. Dependent Variable: abs  
 b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,195 <sup>a</sup>	,038	,015	,01666

- a. Predictors: (Constant), Perencanaan Anggaran, Pengendalian Intern  
 b. Dependent Variable: abs

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	2	,000	1,684	,192 <sup>b</sup>
	Residual	,024	85	,000		
	Total	,025	87			

- a. Dependent Variable: abs  
 b. Predictors: (Constant), Perencanaan Anggaran, Pengendalian Intern

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,033	,012		2,837	,086
	Perencanaan Anggaran	-,001	,001	-,125	-1,157	,250
	Pengendalian Intern	-,001	,001	-,171	-1,590	,116

- a. Dependent Variable: abs

**UJI REGRESI / UJI HIPOTESIS**

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perencanaan Anggaran, Pengendalian Intern <sup>b</sup>		Enter

- a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan  
 b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,769 <sup>a</sup>	,592	,582	3,484

- a. Predictors: (Constant), Perencanaan Anggaran, Pengendalian Intern

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1497,724	2	748,862	61,687	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1031,867	85	12,140		
	Total	2529,591	87			

- a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan  
 b. Predictors: (Constant), Perencanaan Anggaran, Pengendalian Intern

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,717	2,452		1,108	,271		
Perencanaan Anggaran	,497	,116	,300	4,279	,000	,975	1,026
Pengendalian Intern	1,214	,112	,758	10,800	,000	,975	1,026

- a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan

LAMPIRAN 10

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signif		N	Tarf Signif		N	Tarf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	<b>30</b>	<b>0.361</b>	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	<b>90</b>	<b>0.207</b>	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			